

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memetakan tingkat bahaya banjir di Kelurahan Bukit Duri, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan, dengan memanfaatkan Sistem Informasi Geografi (SIG). Banjir merupakan salah satu bencana yang paling sering terjadi di wilayah perkotaan, termasuk Jakarta, dan menimbulkan kerugian yang signifikan baik secara sosial maupun ekonomi. Analisis dilakukan dengan mempertimbangkan enam parameter utama, yaitu kemiringan lereng, ketinggian lokasi, jenis tanah, curah hujan, tutupan lahan, dan jarak terhadap sungai. Data diperoleh dari lembaga terkait serta citra satelit, kemudian diolah menggunakan metode overlay berbobot dan scoring untuk menghasilkan peta bahaya banjir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa wilayah Kelurahan Bukit Duri terbagi ke dalam tiga kategori tingkat bahaya banjir, yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Daerah dengan tingkat bahaya tinggi umumnya terletak di dataran rendah yang berdekatan dengan Sungai Ciliwung, terutama di kawasan permukiman padat yang memiliki daya resap tanah rendah. Sementara itu, daerah dengan tingkat bahaya rendah lebih banyak berada di wilayah dengan elevasi lebih tinggi dan tutupan lahan terbuka. Peta yang dihasilkan tidak hanya memberikan gambaran spasial mengenai distribusi bahaya banjir, tetapi juga dapat dijadikan acuan penting bagi pemerintah daerah dan pemangku kepentingan dalam perencanaan tata ruang, pengendalian pembangunan, serta penyusunan strategi mitigasi bencana yang lebih efektif.

Kata kunci: pemetaan bahaya banjir, Sistem Informasi Geografis (SIG), Bukit Duri, Sungai Ciliwung, mitigasi bencana .